

## Kabupaten Bekasi Uji Coba Buka Tempat Wisata

CIKARANG (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat mulai melakukan uji coba pembukaan tempat wisata. Pembukaan tempat wisata untuk mendorong pergerakan roda perekonomian di masa penerapan PPKM Level 3.

“Sesuai instruksi Pak Bupati terkait pemulihan ekonomi, kami mencoba membuka tempat wisata. Kalau uji coba ini berhasil, tidak menutup kemungkinan seluruh destinasi wisata akan dibuka kembali dengan persyaratan tertentu,” kata Kepala Satpol PP Kabupaten Bekasi, Dodo Hendra Rosika di Cikarang, Jumat (3/9).

Dia mengatakan uji coba pembukaan tempat wisata ini mengacu kebijakan yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 300/SE-60/POL-PP terkait PPKM Level 3 Corona Virus Disease 2019 dan transformasi pemulihan ekonomi di Kabupaten Bekasi. Dodo menjelaskan ada beberapa ketentuan pada masa uji coba ini.

Persyaratan uji coba antara lain pengelola tempat wisata wajib memastikan pembatasan pengunjung yang datang sebanyak 25 persen dari kapasitas normal. Jam operasional juga dibatasi hingga pukul 18.00 WIB setiap harinya.

Kemudian wajib lolos verifikasi ceklis yang dipersyaratkan Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi serta komitmen penguatan 3M, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

“Tersedianya sarana prasarana protokol kesehatan seperti tempat mencuci

tangan, pengukuran suhu, pembatasan jaga jarak, dan akrilik penutup baik di kasir ataupun di tempat loket juga menjadi syarat mutlak tempat wisata,” katanya.

Selain itu pengelola tempat wisata juga diminta melakukan penyemprotan cairan disinfektan secara berkala atau setiap hari di tempat-tempat yang menjadi area mobilitas pengunjung. Bagi pengunjung dan karyawan, kata dia, diwajibkan menggunakan aplikasi PeduliLindungi saat melakukan skrining masuk area tempat wisata.

Pelaku usaha kuliner di dalam area tempat wisata juga berperan dalam mengatur jumlah wisatawan yang hendak menikmati layanan kuliner.

“Pemilik resto atau kantin diizinkan menyediakan makan dan minum hanya saja pengunjungnya wajib dibatasi, termasuk waktu makan di tempatnya,” ucapnya.

Dodo berharap masa uji coba ini menjadi acuan pengelola tempat wisata untuk bisa menerapkan protokol kesehatan ketat sehingga saat nanti diperbolehkan beroperasi kembali, mereka sudah terbiasa menerapkan pola tersebut.

“Pemerintah daerah tentunya juga tidak ingin para pelaku usaha wisata ini terdampak pandemi cukup lama karena mereka butuh pemasukan juga. Di sisi lain ada dampak positif pembukaan objek wisata ini yakni kembali menerima pendapatan daerah dari sektor wisata,” kata dia. ● **yan**

## Pemkab Bekasi Dorong Perusahaan Lakukan Pemberdayaan Bagi UKM

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (dua kiri, gambar bawah) menyaksikan Penandatanganan Kerjasama Pemberdayaan Koperasi dan UKM bersama PT Hyundai Inti Development dan Penyerahan Bantuan Mesin Jahit untuk Pengrajin Kain Majun (gambar atas) di Nuanza Hotel, Kamis (2/9).

CIKARANG SELATAN (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi, Jawa Barat terus berupaya mendorong pihak Kawasan Industri dalam melakukan pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Hal itu disampaikan Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan saat menghadiri Penandatanganan Kerja Sama Pemberdayaan Koperasi dan UKM bersama PT Hyundai Inti Development di Nuanza Hotel, Kamis (2/9).

Dalam kegiatan tersebut selain penandatanganan perjanjian kerjasama antara PT Hyundai Inti Development dengan Koperasi Mitra Sari Bersama, turut diserahkan bantuan berupa mesin jahit kepada para pengrajin kain majun.

Menurutnya, kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sebuah integrasi antara industri besar dan industri kecil. Dimana industri kecil dapat menerima bahan-bahan produksi dari industri besar.

“Mudah-mudahan ini bisa menjadi model dan terus berkembang di kawasan industri lainnya dan UKM lainnya. Sehingga UKM lainnya, mendapatkan manfaatnya langsung dari industri yang ada di Kabupaten Bekasi,” ungkap Dani.

Dirinya menyampaikan, perkembangan industri yang begitu hebat harus diikuti dengan perkembangan yang baik. “Maka jika kita ingin industri kita berkelanjutan, harus ada link and match antara industri besar dan industri kecil,” singkatnya. Lebih lanjut, dirinya mengatakan, dengan melakukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri nantinya spesifikasi

yang dihasilkan dapat tercapai. Sehingga penyerapan produknya dapat maksimal dan membantu perekonomian UKM lokal.

“Kami butuh alat yang spesifikasinya tinggi dan sebagainya. Oke, nanti Pemda yang geliat supaya spesifikasinya tercapai. Syukur-syukur, dibantu juga oleh industri besarnya, mesinnya, teknologinya, pendampingannya. Sehingga tidak ada alasan industri besar tidak bisa menyerap produk-produk industri kecil,” jelasnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Kamis (2/9) malam.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM, Iyan Priyatnya, menuturkan rya terimakasihnya kepada PT Hyundai Inti Development atas bantuan mesin jahit yang diberikan kepada pengrajin kain majun.

“Kegiatan ini merupakan penetrasi pasar ke kawasan industri. Dengan produksi yang dapat mendukung kegiatan utama perusahaan. Ini berpotensi besar untuk diserap bagi industri-industri yang notabene terbesar di Asia Tenggara,” imbuhnya.

Presiden Direktur PT Hyundai Inti Development, Bae Jae Young mengatakan dalam sambutannya, komitmen perlu dilakukan dalam menghadapi situasi sulit seperti saat ini. Dengan ikut membantu Pemkab Bekasi dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat.

“Saya yakin kita dapat mengatasinya secara bersama-sama. Untuk turut membantu Kabupaten Bekasi. Salah satunya dengan menyerap kain majun binaan UKM Kabupaten Bekasi, ujanjnya mengakhiri. ● **mdl**

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



## SEBARAN PENURUNAN TANAH DI JAKARTA BERKURANG

Warga mencari lumut untuk pakan ikan di dekat tanggul penahan rob di kawasan Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara, Jumat (3/9). Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Yusmada Faizal mengatakan sebaran penurunan tanah di DKI Jakarta, termasuk di daerah pesisir dengan kedalaman di atas 10 cm per tahun, sudah berkurang dari 15 titik pada 2007 menjadi lima titik di tahun 2021. Berkurangnya jumlah sebaran itu salah satunya melalui upaya pengendalian air tanah.

# PBB Setu Babakan Ditetapkan Jadi Simbol Kebangkitan Ekonomi Nasional

Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan mampu menggerakkan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi wisata. Karenanya, Sandiaga Uno berharap, Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan bisa terus berdampak langsung ke masyarakat, dan bisa membuka lapangan kerja seluas-luasnya.

JAKARTA (IM) - Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan, Jagakarsa, Jakarta Selatan, ditetapkan menjadi simbol kebangkitan ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19.

Hal itu dikatakan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno saat memberikan penghargaan kepada pengelola desa wisata Setu Babakan yang masuk 50 besar desa wisata terbaik di

Indonesia.

“Ini desa wisata yang ketujuh yang kami kunjungi dari 50 desa wisata terbaik. Harapannya hari ini adalah bahwa kita mendeklarasikan Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi sebagai simbol kebangkitan ekonomi nasional,” kata Sandiaga di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, Jumat (3/9).

Sandiaga mengatakan, Desa Wisata Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan mampu menggerakkan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi wisata. Ia menyebutkan, ada banyak ide menarik di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. “Dan bukan lagi kita yang membangun desa,

tapi justru desa wisata yang membangun Indonesia. Itu harapan kita, berkelas dunia, berkelanjutan, dan berdaya saing,” kata Sandiaga.

Ia berharap, Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan bisa terus berdampak langsung ke masyarakat. Selain itu, Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan diharapkan bisa membuka lapangan kerja seluas-luasnya.

Sandiaga berharap, para pengelola destinasi wisata di nusantara bisa mencontoh penerapan protokol kesehatan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan.

“Jadi saya ingin mengundang pengelola destinasi wisata dan pelaku ekonomi kreatif kalau mau lihat bagaimana prorokol kesehat-

an di Setu Babakan,” lanjut Sandiaga.

Sebelumnya diberitakan, Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan terpilih menjadi salah satu desa wisata terbaik di Indonesia dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan masuk ke dalam 50 besar desa wisata terbaik.

Kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan terpilih berdasarkan penilaian dewan juri ADWI 2021. Sandiaga mengatakan, Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan memenuhi tujuh kriteria pemilihan dewan juri, yakni toilet, suvenir, desa digital, CHSE, konten kreatif, daya tarik wisata, dan home-stay. ● **yan**

## Ini Upaya Pemprov DKI Cegah Jakarta Tenggelam

JAKARTA (IM) - Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta berupaya meningkatkan pelayanan air bersih perpipaan. Hal itu sebagai salah satu upaya mencegah penurunan tanah yang berpotensi mengancam wilayah Jakarta tenggelam.

“Ini terus kami dorong dengan rencana skema pembangunan SPAM Regional Jati Luhur/Karian,” kata Kepala Dinas SDA DKI Jakarta, Yusmada Faizal di Jakarta, kemarin.

Dalam paparannya, Yusmada menjelaskan rencana pembangunan SPAM regional itu dilakukan untuk menambah ketersediaan air dan penambahan jaringan perpipaan PD PAM Jaya. Selain itu, lanjut dia, dalam mengendalikan pemakaian air tanah, pengawasan dan pengendalian terhadap sumur-sumur ilegal maupun

yang berizin rutin dilaksanakan termasuk dengan penutupan dan penyegel.

Untuk konservasi air tanah, kata dia, dilakukan dengan membangun drainase vertikal seperti sumur resapan. Kemudian, pembangunan waduk/embung untuk menampung air hujan yang bisa digunakan untuk sumber air baku sekaligus pengendalian banjir. Namun, ia belum memaparkan detail anggaran yang diperlukan untuk kegiatan pembangunan tersebut.

Sementara itu, data dari Dinas Perindustrian dan Energi DKI Jakarta yang diunggah Unit Pengelola Statistik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik DKI pada laman statistik.jakarta.go.id menyebutkan pada 2018 penggunaan air tanah mencapai 8,15 juta meter kubik dan 6,69

juta meter kubik pada Januari-September 2019.

Berdasarkan letak geografis, Jakarta Selatan merupakan wilayah yang menggunakan air tanah tertinggi di Jakarta, yakni sebesar 4,34 juta meter kubik pada 2018. Sedangkan volume produksi air bersih lebih rendah dibandingkan penggunaan air tanah. Sedangkan, data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta yang merilis statistik air bersih pada 2017-2019, volume produksi air bersih selama 2019 mencapai 553.518 ribu meter kubik.

Total produksi air bersih pada 2019 yang terjual ke pelanggan sebesar 511.854 ribu meter kubik. Pada 2018 produksi air bersih di Jakarta mencapai sebesar 543.535 ribu meter kubik dan terjual sebanyak 499.301 ribu meter kubik. ● **yan**

## 434 Perkantoran di Jakbar Disidak Satpol PP untuk Memastikan Prokes Diterapkan

JAKARTA (IM) - Sebanyak 434 perkantoran yang ada di wilayah Jakarta Barat disidak petugas sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berlangsung, dari 26 Juli hingga 2 September 2021.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jakarta Barat, Tamo Sijabat mengatakan, sidak itu dilakukan guna memastikan setiap perkantoran telah menerapkan ketentuan protokol kesehatan (prokes) yang berlaku.

“Sidak dilakukan untuk memastikan penegakan prokes. Melibatkan Satpol-PP kecamatan dan kota,” kata Tamo, Jumat (3/9).

Dari Ke-434 perusahaan itu tercatat ada 96 perkantoran dikenakan teguran tertulis, satu perkantoran dikenakan denda administrasi, dua perkantoran

di tutup dan dua perkantoran dicabut izin operasinya.

Sementara 333 perkantoran lain dikenakan sanksi apapun sesuai dengan ketentuan prokes.

Dari penindakan tersebut, Tamo beserta jajarannya menerima uang denda administrasi sebesar Rp 1.000.000. Dikatakan Tamo, mayoritas perkantoran itu melanggar ketentuan esensial dan kritikal hingga mempekerjakan orang lebih dari kapasitas yang telah ditentukan.

Ia berharap perusahaan di wilayah Jakarta Barat tetap menerapkan prokes selama beroperasi demi menghindari munculnya klaster Covid-19 di perkantoran.

“Kami tetap akan berkeliling dan melakukan penindakan di masa PPKM ini,” jelas Tamo. ● **mar**

## Antisipasi Banjir, Pj. Bupati Tinjau Langsung Proses Normalisasi Kali Cikarang

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (empat kanan) bersama jajaran terkait saat meninjau proses normalisasi Kali Cikarang di Desa Sukajaya, Cibitung, Kamis (2/9).

CIBITUNG (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan, meninjau langsung proses normalisasi kali Cikarang, di Desa Sukajaya,

Kecamatan Cibitung, Kamis (2/8). Dirinya menyampaikan, tumpukan berbagai jenis sampah terlihat di Kali Cikarang hilir di wilayah utara Kabu-

paten Bekasi, yang kemudian datang dari hulu, dan kerap dikeluhkan oleh masyarakat.

“Kita sudah melihat sendiri, dari segi normalisasi ada

sampah, lalu masalah saluran didalem ini. Kita pastinya akan bahas satu di dalam ini, kalau secara kewenangan kan di BBWS tapi karena yang terdampak adalah warga Kabupaten Bekasi, Alhamdulillah dinas-dinas di Pemkab mengambil inisiatif untuk melakukan normalisasi ini,” ujarnya dalam rilis Prokopim Setdakab, Kamis (2/8) sore.

Dirinya menambahkan, normalisasi Kali Cikarang ini merupakan inisiatif dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bekasi, Pengelolaan Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai, dan Perum Jasa Tirta. “Kita dibantu oleh BBWS, BPBD, PJT, DLH, dan PSDA. Tentunya ini berkat koordinasi bersama, sehingga akhirnya kita bisa melaksanakan kegiatan normalisasi kali ini demi masyarakat,” tambahnya.

Menurutnya, terdapat beberapa masalah yang menjadi tugas dari Pemerintah Kabupaten Bekasi, salah satunya ialah sistem pengolahan sampah yang harus diperbaiki secara total. “Yang menjadi PR Pemkab itu, sebenarnya sistem pengolahan sampah kita yang memang harus diperbaiki total, solusinya bisa melalui sistem pengangkutan yang lebih baik. Yang lebih ideal adalah bagaimana mengurangi sampah atau pengelolaan di lingkungan, ini akan kita ker-

jakan dua-duanya,” katanya.

Dirinya menuturkan, untuk mencari para investor yang bisa memanfaatkan sampah di Burangkeng untuk menjadi sesuatu yang bernilai dari segi ekonomi, sehingga akan mengurangi tumpukan sampah. Hal ini dikarenakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sudah penuh. Pj. Bupati Bekasi juga menginstruksikan kepada dinas terkait, untuk membeli alat berat dan mengajak perusahaan-perusahaan untuk bergerak dalam program CSR bekerjasama membantu pengadaan alat berat.

“Iya, saya juga sudah menginstruksikan untuk membeli alat berat yang banyak tahun depan. Disamping itu, saya juga mengajak perusahaan untuk bergerak di program CSR guna membantu pengadaan alat berat ini,” instruksinya.

Selanjutnya, Dani bergesah menuju hilir kali di Desa Jayabakti, Kecamatan Sukawangi. Di tempat tersebut, dia menerima aspirasi masyarakat yang menginginkan adanya excavator, agar tumpukan sampah bisa terangkut dan tidak mengalami kekejaman.

“Kita akan menurunkan alat serta personil sesuai dengan kemampuan yang ada. Kedepan saya akan coba tuntaskan pekerjaannya, sekarang sedang membersihkan terlebih dahulu, selanjutnya baru proses penormalisasian,” tutupnya. ● **mdl**